

Abstrak

PENGARUH PENGGUNAAN OBAT AZITROMISIN TERHADAP GEJALA KLINIS PADA PASIEN RAWAT INAP COVID-19 DI RSU SANTA ELIZABETH PURWOKERTO

Khairunnisa Nur Ar Royani¹, Heny Ekowati², Nialiana Endah Endriastuti²

Latar Belakang : *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 merupakan penyakit yang telah menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Antibiotik menjadi salah satu obat yang digunakan dalam penatalaksanaan pasien COVID-19. Azitromisin merupakan salah satu antibiotik yang digunakan pada penanganan pasien COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan azitromisin monoterapi dan pengaruh penggunaan azitromisin monoterapi terhadap gejala klinis.

Metodologi : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional. Pengumpulan data rekam medis diperoleh secara retrospektif pada periode Juni 2020 – Juni 2021. Subjek penelitian merupakan pasien terkonfirmasi COVID-19 usia >18 tahun yang menggunakan azitromisin monoterapi minimal 3 hari. Total subjek penelitian 43 pasien dibagi menjadi kelompok pasien derajat ringan ($n = 32$) dan derajat sedang hingga berat ($n=11$). Pasien kemudian dilihat pengaruh azitromisin monoterapi sebelum dan sesudah penggunaan azitromisin monoterapi. Parameter gejala klinis yang diukur berupa suhu, RR, SpO₂, dan gejala batuk. Penelitian ini dianalisis menggunakan uji Wilcoxon dan uji tanda (*sign test*).

Hasil Penelitian: Azitromisin monoterapi diberikan kepada 43 pasien, sebanyak 12 pasien laki-laki dan 31 pasien wanita. Dosis yang digunakan adalah 1 x 500 mg secara po maupun iv. Lama penggunaan paling banyak 3 hingga 7 hari. Analisis statistik pada kelompok pasien derajat ringan menunjukkan perbaikan gejala klinis pada suhu $p = 0,28$ ($p < 0,05$), RR $p = 0,005$ ($p < 0,05$), gejala batuk $p < 0,001$ ($p < 0,05$). Namun tidak terdapat perbaikan gejala klinis pada SpO₂ $p = 0,947$ ($p > 0,05$) antara sebelum dan sesudah pemberian azitromisin monoterapi.

Kesimpulan : Terdapat pengaruh penggunaan azitromisin pada pasien rawat inap COVID-19 terhadap gejala klinis berupa suhu, RR dan gejala batuk pada pasien derajat ringan.

Kata Kunci : COVID-19, Azitromisin, gejala klinis.

¹Mahasiswa Jurusan Farmasi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

²Jurusan Farmasi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

Abstract

THE EFFECT OF AZITHROMYCIN USE ON CLINICAL SYMPTOMS IN COVID-19 PATIENTS IN SANTA ELIZABETH RSU PURWOKERTO

Khairunnisa Nur Ar Royani¹, Heny Ekowati², Nialiana Endah Endriastuti²

Background: Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) caused by the SARS-CoV-2 virus is a disease that has spread throughout the world, including Indonesia. Antibiotics are one of the drugs used in the management of COVID-19 patients. Azithromycin is an antibiotic used to treat COVID-19 patients. This study aims to determine the pattern of using azithromycin monotherapy and the effect of using azithromycin monotherapy on clinical symptoms.

Methodology: This research is an observational descriptive study. Medical record data collection was obtained retrospectively from June 2020 to June 2021. The research subjects were confirmed COVID-19 patients aged >18 years who used azithromycin monotherapy for at least 3 days. Total study subjects were 43 patients divided into mild ($n = 32$) and moderate to severe ($n = 11$) patients. Patients have then seen the effect of azithromycin monotherapy before and after the use of azithromycin monotherapy. Parameters of clinical symptoms measured were temperature, RR, SpO₂, and cough symptoms. This study was analyzed using the Wilcoxon test and the sign test.).

Results: Azithromycin monotherapy was given to 43 patients, as many as 12 male patients and 31 female patients. The dose used is 1 x 500 mg orally or iv. The maximum duration of use is 3 to 7 days. Statistical analysis in the group of patients with mild degrees showed improvement in clinical symptoms at temperature $p = 0,28$ ($p < 0,05$), RR $p = 0,005$ ($p < 0,05$), cough symptoms $p < 0,001$ ($p < 0,05$). However, there was no improvement in clinical symptoms at SpO₂ $p = 0,947$ ($p > 0,05$) between before and after azithromycin monotherapy.

Conclusion: There is an effect of using azithromycin on clinical symptoms in hospitalized patients with COVID-19 on clinical symptoms such as temperature, RR, and cough symptoms in patients with mild degrees.

Keywords: COVID-19, Azithromycin, clinical symptoms.

¹Student of Pharmacy Department, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University

²Department of Pharmacy, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University